

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini dibuat untuk melihat daya saing mobil (HS 8703) Indonesia dan Thailand di Arab Saudi, baik daya saing komparatif maupun daya saing kompetitif. Hasil perhitungan Indeks Spesialisasi Perdagangan memperlihatkan bahwa baik Indonesia maupun Thailand dikategorikan sebagai negara *net exporter* dan berada dalam tahap kematangan untuk komoditas mobil (HS 8703) di Arab Saudi.

Meskipun hasil perhitungan *Revealed Comparative Advantage* menunjukkan bahwa Indonesia dan Thailand sama-sama memiliki daya saing yang kuat untuk komoditas mobil (HS 8703) di Arab Saudi, tetapi selama periode 2009-2018 rata-rata ranking RCA Indonesia lebih tinggi daripada RCA Thailand.

Hasil analisis Porter memperlihatkan bahwa kondisi tenaga kerja, kemajuan teknologi, dan riset dan pengembangan Indonesia secara umum masih kalah dengan Thailand. Hal ini berimbas pada produktivitas Indonesia yang salah satunya ditandai dengan produksi dan ekspor mobil Indonesia ke Arab Saudi yang selalu kalah dengan Thailand. Selain itu, peran industri hulu belum maksimal dalam mendukung industri otomotif nasional. Hal ini menyebabkan masih banyak bahan baku yang tidak bisa dipenuhi oleh industri dalam negeri sehingga terpaksa harus mengimpor. Peran ini dirasa penting agar mobil Indonesia memiliki tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) yang tinggi. Walaupun begitu, berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk industri nasional, termasuk industri otomotif, diharapkan akan mampu membantu industri otomotif maupun industri pendukung otomotif, terutama kebijakan menyangkut impor bahan baku pembuat mobil seperti baja dan komponen otomotif karena sebagian masih bergantung pada produk impor.

Secara garis besar, dapat dikatakan bahwa baik secara produksi maupun ekspor, mobil (HS 8703) Indonesia masih kalah dibandingkan Thailand di Arab Saudi. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kualitas tenaga kerja, kemajuan teknologi, serta riset dan pengembangan antara Indonesia dan Thailand. Hasil analisis juga menyimpulkan bahwa mobil Indonesia mempunyai keunggulan komparatif yang lebih unggul dibuktikan dengan rata-rata nilai RCA yang lebih tinggi, sedangkan untuk keunggulan kompetitif, mobil Thailand lebih unggul dengan dibuktikan oleh analisis *Porter's Diamond Theory*.